

RINGKASAN

Kerajinan anyaman bambu di Kabupaten Tasikmalaya, terutama di Desa Cigadog Kelurahan Leuwisari menjadi salah satu produk unggulan dan potensial sehingga menjadikan kabupaten ini sebagai sentra terbesar kerajinan anyaman bambu di Provinsi Jawa Barat. Sebagai sentra terbesar kerajinan anyaman bambu di Provinsi Jawa Barat, produktivitas tenaga kerja di Kabupaten Tasikmalaya secara keseluruhan memiliki tingkat produktivitas tenaga kerja terendah di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2021. Dikarenakan proses produksi kerajinan anyaman bambu masih bersifat padat karya, sehingga tingkat kuantitas dan kualitas produksi sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja dengan menggunakan variabel usia, upah, pengalaman kerja, dan tanggungan keluarga sebagai variabel terikat guna meningkatkan daya saing industri anyaman bambu di Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan teknik sampel *simple random sampling*. Populasi pada penelitian ini yaitu tenaga kerja penganyam pengrajin kerajinan anyaman bambu di Desa Cigadog Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya dan sampel yang digunakan sebanyak 95 responden. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner serta wawancara langsung dengan responden. Analisis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel usia, upah, pengalaman kerja, dan tanggungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Sedangkan secara parsial, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, (2) Upah dan Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, dan (3) Tanggungan Keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, pemilik usaha dan pemerintah perlu memberikan pelatihan, meningkatkan minat generasi muda terhadap kerajinan tradisional, penghargaan berdasarkan pencapaian, menyediakan sarana pendukung berupa promosi dan pemasaran produk, serta pengembangan keterampilan yang dapat membantu meningkatkan produktivitas tenaga kerja pengrajin anyaman bambu di Desa Cigadog Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya.

Kata Kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, Usia, Upah, Pengalaman Kerja, Tanggungan Keluarga.

SUMMARY

Woven bamboo handicrafts in Tasikmalaya Regency, especially in Cigadog Village, Leuwisari Village, have become one of the leading and potential products, making this district the largest center of woven bamboo handicrafts in West Java Province. As the largest center of woven bamboo crafts in West Java Province, labor productivity in Tasikmalaya Regency as a whole has the lowest level of labor productivity in West Java Province in 2021. Since the production process of woven bamboo handicrafts is still labor-intensive, the quantity and quality of production is highly dependent on the quality of human resources. Therefore, this research is needed to analyze the factors that influence labor productivity using the variables of age, wage, work experience, and family dependents as dependent variables in order to improve the competitiveness of the bamboo matting industry in Tasikmalaya Regency.

This research uses descriptive quantitative research methods using simple random sampling techniques. The population in this study was the weaver labor of bamboo weaving craftsmen in Cigadog Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency and the sample used was 95 respondents. This study uses primary data in the form of questionnaires and direct interviews with respondents. The analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 26.

The results of this study indicate that the variables of age, wages, work experience, and family dependents jointly affect labor productivity. While partially, the following results were obtained: (1) Age has a negative and significant effect on labor productivity, (2) Wages and Work Experience have a positive and significant effect on labor productivity, and (3) Family Dependents have a negative and insignificant effect on labor productivity.

The implication of this research is that to increase labor productivity, business owners and the government need to provide training, increase the interest of the younger generation in traditional crafts, awards based on achievement, provide supporting facilities in the form of product promotion and marketing, and skill development that can help increase the labor productivity of bamboo weaving craftsmen in Cigadog Village, Leuwisari District, Tasikmalaya Regency.

Keywords: Labor Productivity, Age, Wages, Work Experience, Family Dependents.